



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin 28 April 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



FOTO BERSAMA: Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, berfoto bersama usai melaksanakan Upacara Peringatan Hari Otonomi Daerah.

Peringati Hari Otoda ke-29, Wabup Mimik Ajak Perkuat Layanan Publik

SIDOARJO (BM) - Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana mengajak momen peringatan Hari Otonomi Daerah ke-29 dijadikan sebagai sarana untuk memperkuat pelayanan publik di tengah tantangan yang ada.

Ajakan itu disampaikan Wabup Mimik saat membacakan sambutan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Republik Indonesia, Tito Karnavian pada upacara peringatan Hari Otoda ke-29 Tahun 2025 di Alun-alun Sidoarjo, Jumat (25/4).

Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, bertindak sebagai inspektur upacara. Turut hadir Forkopimda, jajaran instansi vertikal, Sekretaris Daerah (Sekda), serta Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) se-Kabupaten Sidoarjo.

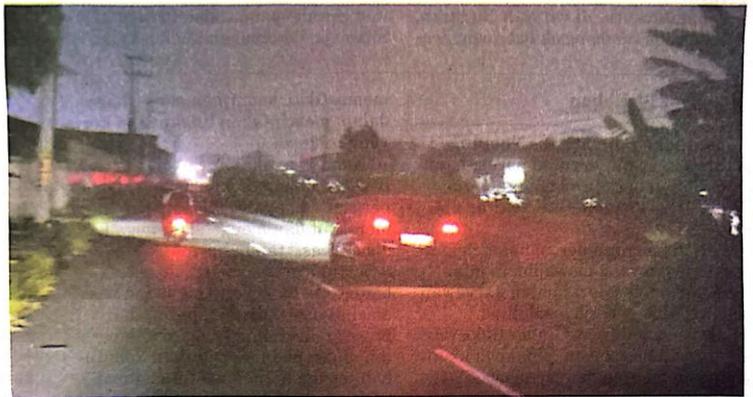
Upacara berlangsung khidmat dengan mengusung tema "Sinergi Pusat dan Daerah Membangun Nusantara Menuju Indonesia Emas 2045". Tema ini mencerminkan pentingnya kolaborasi harmonis antara pemerintah pusat dan daerah untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

Dalam sambutannya yang dibacakan Wabup Mimik, Mendagri menegaskan bahwa otonomi daerah adalah tonggak penting dalam mendorong kemajuan melalui desentralisasi. "Otonomi daerah dirancang agar pemerintah daerah lebih mandiri, inovatif, dan responsif dalam pelayanan publik," ujarnya.

Hari Otonomi Daerah disebutkan sebagai momen refleksi dan penguatan komitmen pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Mendagri mengajak seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemerintah daerah, untuk membangun tata kelola pemerintahan yang baik dan inovatif, mempercepat pemerataan pembangunan dan integrasi nasional, dan meningkatkan daya saing daerah demi kontribusi bagi kemajuan bangsa. "Mari jadikan otonomi daerah sebagai sarana memperkuat pelayanan publik di tengah tantangan yang ada," pesannya.

Pada usia ke-29 otonomi daerah, Mendagri berpesan agar pencapaian ini menjadi pijakan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan urusan pemerintahan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tata kelola, memperkuat sinergi pusat-daerah guna menciptakan pemerintahan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. (udj)



RENCANA: Kondisi Jalan Frontage Road Gedangan gelap gulita, Minggu (27/4) dini hari..

Jalan Frontage Road Gedangan Gelap Gulita, Dishub Rencanakan Pemasangan PJU

GEDANGAN-Jalan Frontage Road Gedangan, Sidoarjo, tepatnya di arah Perumahan Puri Surya Jaya, dikeluhkan warga akibat gelap gulita saat malam hari.

Minimnya penerangan membuat para pengguna jalan merasa waswas saat melintas, terlebih sejak awal pembangunan, tiang Penerangan Jalan Umum (PJU) belum juga terpasang di lokasi tersebut.

"Kalau malam hari gelap sekali, tidak ada tiang lampu penerangan dari simpang empat Frontage Road Gedangan, belakang Stasiun Waru, hingga pintu masuk Puri Surya Jaya," ungkap salah satu warga, Afif Barkah, Minggu (27/4).

Afif menuturkan, kondisi ini sudah berlangsung cukup lama tanpa ada

• Ke Halaman 10

Disnaker Wajibkan Perusahaan Rekrut Tenaga Kerja Disabilitas

DINAS Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo mewajibkan perusahaan di wilayah Kota Delta untuk merekrut minimal satu persen tenaga kerja disabilitas dari total karyawan yang dimiliki. Kebijakan ini bertujuan memberikan kesempatan kerja yang lebih luas bagi penyandang disabilitas.

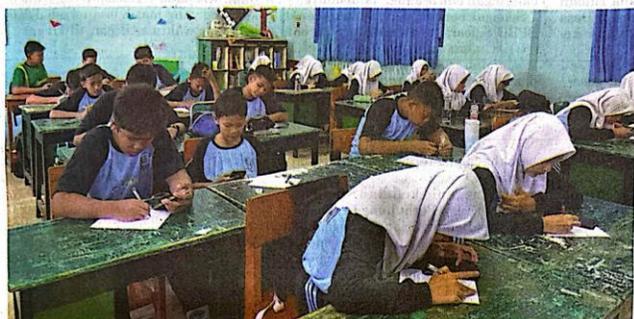
Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia, mengatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk

memenuhi kuota pekerja disabilitas sesuai ketentuan

• Ke Hal 10



Kepala Disnaker Sidoarjo Ainun Amalia



ISTIMEWA: SMPN 1 Sedati menjadi salah satu sekolah yang menerima siswa jalur LICI.

SPMB Jalur Cerdas Istimewa Mulai Dibuka, Jalur Afirmasi Menyusul

KOTA-Pendaftaran Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMP untuk jalur khusus Layanan Individual Cerdas Istimewa (LICI) akan dibuka mulai, Senin (28/4). Sementara itu, pendaftaran untuk jalur afirmasi dijadwalkan beberapa pekan setelahnya.

Kepala Bidang Mutu Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo, Netti Lastingsih, menjelaskan bahwa untuk jalur LICI, calon siswa wajib menyertakan hasil pemeriksaan psikologi saat mendaftar. "Untuk jalur LICI, peserta harus melampirkan hasil tes IQ minimal 120 yang dikeluarkan oleh lembaga resmi," ujarnya, Minggu (27/4).

Siswa yang mendaftar melalui jalur LICI dapat memilih dua dari tujuh SMP yang telah ditentukan, yaitu: SMPN 1 Sidoarjo, SMPN 1

• Ke Halaman 10

Komisi B Tampung Keluhan Pedagang Pasar Surungan

Sidoarjo, Memorandum

Komisi B DPRD Sidoarjo menggelar hearing membahas Pasar Surungan atau Pasar Desa Penambangan di Kecamatan Balongbendo, Rabu (23/4). Rapat dengar pendapat yang digelar di Balai Desa Penambangan itu dihadiri dua anggota Komisi B, yakni H. Subriyono dari Partai Gerindra dan Kusuma Adi Nugroho dari PDI Perjuangan.

Selain mengundang pedagang dan warga desa setempat, hearing juga dihadiri perwakilan Pemkab Sidoarjo, Forkopimda, pemdes, dan BPD Penambangan. Momen itu jadi kesempatan pedagang Pasar Surungan menyampaikan usung-usungnya.

Termasuk usulan yang perlu disikapi terkait tata kelola pasar oleh BUMDes Penambangan. "Sebab BUMDes bertanggung jawab soal pungutan retribusi pasar, bangunan lapak yang sempit dan masalah pedagang liar yang tidak memiliki lapak di pasar tetapi dibarengi bebas berjualan," terang salah satu pedagang yang hadir.



Suasana hearing membahas Pasar Surungan atau Pasar Desa Penambangan antara Komisi B dengan warga.

Kades Penambangan Helmi Firmansyah usai pertemuan, menyebutkan terkait aset desa, pihaknya sudah mensosialisasikan kepada warga dan pedagang. Pemdes Penambangan mengambil kebijakan khusus untuk menurunkan harga melalui peraturan permanen.

Kades juga menanggapi terkait semua yang disampaikan pedagang, baik usulan maupun keluhan mereka. "Soal pungutan retribusi pasar misalnya, pengelola BUMDes sudah melakukan sesuai Perdes dan Perkades. Semua dibuktikan dengan bukti penarikan retribusi berupa karcis yang sudah diakui dan disetujui Pemdes," katanya.

Mengenai keluhan lapak yang sempit, menurut kades, hal itu

dibangun disperdag dan relatih bagus serta sudah memenuhi standar pasar nasional. "Sebelum dibangun, Pasar Surungan bahkan tidak layak pakai," tambahnya.

"Kami Pemerintahan Desa Penambangan, BUMDes Karya Abadi dan seluruh warga Desa Penambangan mengucapkan banyak terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana berupa Pasar Surungan megah dan bagus," jelas kades.

Mengenai pedagang liar lanjut kades, sudah ditangani langsung pengelola dan pengurus pasar bersama tim keamanan pasar. Sekarang pedagang liar itu sudah menjual barang dagangannya kepada pedagang dalam yang mempunyai lapak. Sehingga harga barang menjadi stabil dan dijangkau pembeli. "Sebagian pedagang yang belum memahami tentang peraturan ini saya berharap langsung datang ke balai desa atau kantor BUMDes," ujar kades. (wsl/wsl/ape)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Kawal Proyek Pembangunan SMPN 2 Tulangan



Zainul Arifin · Politik

Senin, 28 Apr 2025 08:39 WIB



Pimpinan DPRD Sidoarjo. (ist)

SIDOARJO | B-news.id - Proyek pembangunan SMPN 2 Tulangan Kabupaten Sidoarjo, memasuki tahap ke empat.

Sebagai fungsi pengawasan DPRD Sidoarjo mengawal proses pembangunan sekolah tersebut agar tidak ada potensi penyimpangan, hasil pembangunannya diharapkan berkualitas sesuai spesifikasi dan rampung tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan.

Baca Juga: [Wabup Mimik Idayana Pastikan Kondisi Jamaah Calon Haji Sidoarjo Prima](#)

Proyek pembangunan SMPN 2 Tulangan berlokasi di Desa Grinting, Kecamatan Tulangan, dan berdiri di atas lahan seluas 2.200 meter persegi.

Pembangunan ini merupakan bagian dari program Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, terutama di wilayah Tulangan.



Pendanaan proyek bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 sebesar Rp 6,4 miliar pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo.

Pengerjaan ditargetkan selesai dalam waktu 150 hari kerja. Saat ini, proses pembangunan telah memasuki tahap pemadatan tanah.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih mendukung pembangunan gedung sekolah baru di Kecamatan Tulangan, yakni SMPN 2 Tulangan sebagai upaya pemerataan sekolah negeri, namun tidak boleh mematikan sekolah swasta.

Selain itu, Nasih juga mengingatkan kepada pelaksana proyek (kontraktor) agar tidak main-main dengan anggaran yang sangat besar. Pembangunannya harus standar dan sesuai spesifikasi, baik dalam segi kualitas maupun penyelesaiannya harus tepat waktu.

"DPRD telah menyepakati Anggaran Rp 6,4 miliar pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo untuk proyek pembangunan SMPN 2 Tulangan pada pembahasan RAPBD 2025 tahun lalu," kata Abdillah Nasih.

Dijelaskan Nasih, pembangunan atau gedung sekolah mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pengembangan dan pertumbuhan pendidikan suatu wilayah.

"Setiap proyek itu baik secara kualitas dan kuantitas harus diperhatikan. Jangan sampai ada kejadian plafon rusak dan jebol, padahal baru setahun dibangun. Jadi kualitas bangunan harus bena-benar dijaga karena sudah banyak kejadian setelah dibangun belum setahun sudah ada kejadian, seperti yang terkjadi di SDN Sidodadi plafon jebol menimpa siswa saat belajar sedang berlangsung. Nah, kejadian ini jangan sampai terulang lagi. Pengawas proyek harus berani menegur kontraktor jika salah. Apalagi menguransgi volume yang tidak sesuai dengan spesifikasinya," ujar Nasih, Jumat (25/4/2025).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Abdillah Nasih, Ketua DPRD Sidoarjo. (ist)

Dikatakan Nasih, gedung sekolah merupakan sarana dan prasarana sebagai upaya mewujudkan pemerataan pembangunan pendidikan serta peningkatan kualitas dan pengembangan sumber daya manusia, dimana gedung sekolah digunakan sebagai sarana pendidikan.

"Jika gedung dan lingkungan sekolah nyaman dan bersih, membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, nyaman dan kondusif. Hal ini Sebagai salah satu sarana untuk mencetak siswa yang pintar, aktif dan kreatif gedung diharapkan gedung SMPN 2 Tulangan telah memenuhi standar bangunan sekolah. Begitu juga dengan lingkungannya yang nyaman dan menyenangkan. Hal ini sangat mendukung suasana belajar yang kondusif bagi para siswa," kata legislator PKB ini.



Dikatakannya, dengan hadirnya fasilitas dan sekolah baru ini, diharapkan pelayanan pendidikan di Tulangan semakin merata dan berkualitas, selaras dengan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Menurut Nasih, peningkatan aksesibilitas dan kualitas gedung sekolah mewujudkan pendidikan yang setara. Pendidikan adalah hak fundamental setiap anak, terlepas dari lokasi mereka.

Namun, di banyak daerah pedesaan, aksesibilitas dan kualitas gedung sekolah masih menjadi kendala utama.

Untuk mengatasi kesenjangan ini, upaya berkelanjutan sedang dilakukan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan di desa-desa di seluruh negeri.

Sedangkan sekolah yang tidak memadai, lanjutnya, tidak hanya membatasi akses siswa ke pendidikan, tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan dan potensi mereka.

Gedung yang rusak, kurangnya penerangan dan ventilasi, serta fasilitas sanitasi yang buruk dapat menciptakan lingkungan belajar yang tidak nyaman dan tidak aman.

"Akibatnya, siswa mungkin kesulitan untuk berkonsentrasi dan menyerap pelajaran, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik mereka," papar Nasih.

Sebaliknya, kata Nasih, sekolah yang ditingkatkan memberikan banyak manfaat bagi siswa dan guru. Lingkungan yang lebih aman dan mendukung dapat meningkatkan kehadiran dan keterlibatan siswa, menciptakan ruang yang lebih kondusif untuk belajar.

Baca Juga: Wakil Bupati Mimik Idayana Gercep Bantu Perbaiki Rumah Warga Sumpit Terkena Angin Kencang

Pencahayaan dan ventilasi yang memadai meningkatkan kesehatan dan kenyamanan, sementara fasilitas sanitasi yang bersih berkontribusi pada lingkungan yang sehat.

Selain itu, bangunan yang dirancang dengan baik dapat menginspirasi siswa dan menumbuhkan rasa bangga pada sekolah mereka.

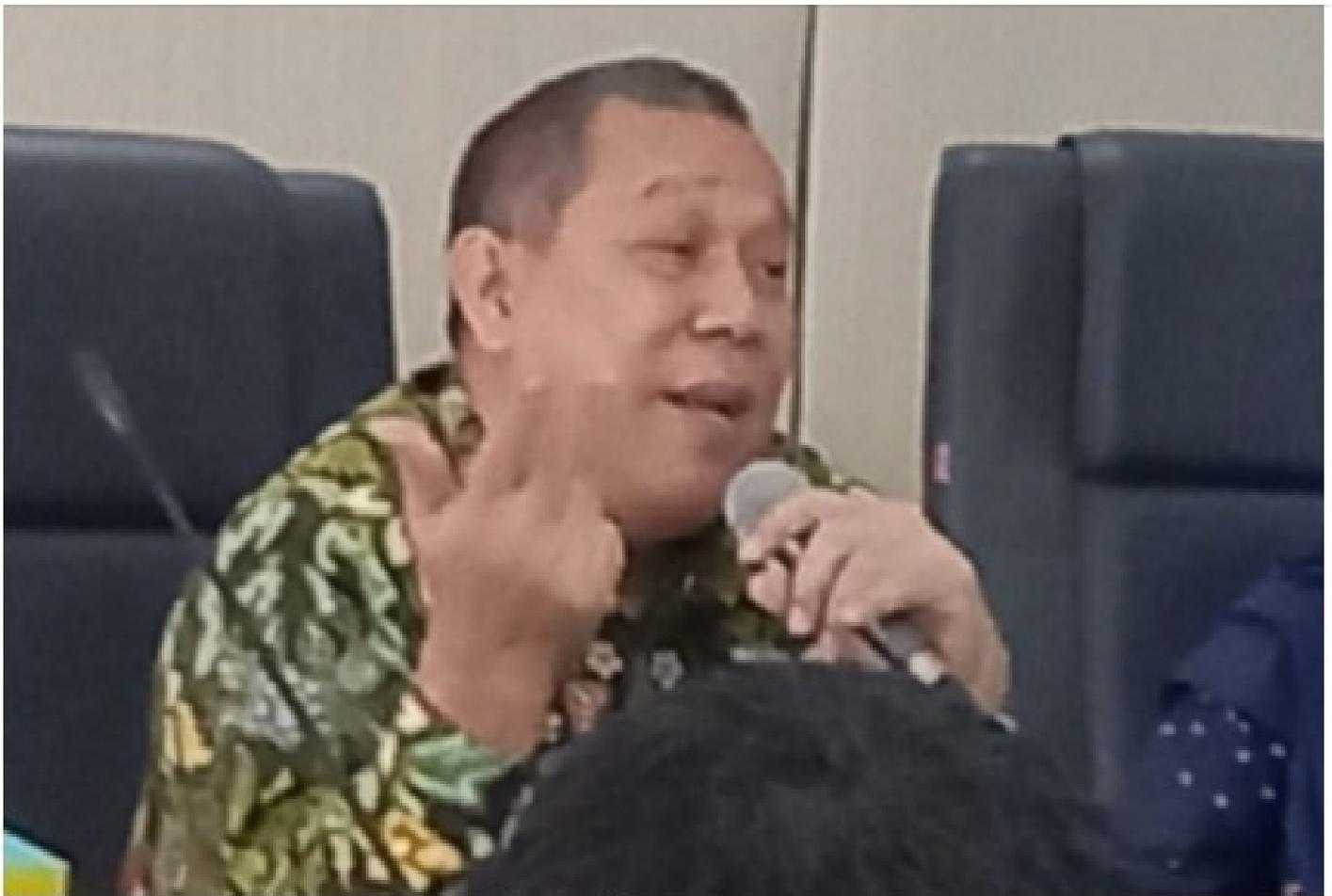
"Dengan fasilitas yang lebih memadai, siswa di pedesaan memperoleh peluang belajar yang lebih baik, meningkatkan kehadiran, konsentrasi, dan prestasi akademik,"terang Nasih.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Warih Andono, Wakil Ketua DPRD Sidoarjo. (ist)

Sedangkan Warih Andono, Wakil Ketua DPRD Sidoarjo mengatakan, pengawasan yang dilakukan DPRD tidak hanya sebatas di infrastruktur fisik pembangunan proyek semata, tetapi aktivitas belajar- mengajar itu yang lebih penting. Sarana dan prasarana sekolah juga ikut menentukan keberhasilan siswa meraih prestasi terbaik.

Selain itu, Warih juga akan melakukan sidak ke sekolah jika diperlukan dan ditemukan pelanggaran proyek, hal itu sebagai wakil rakyat sesuai tupoksinya sebagai pengawasan, anggaran dan membuat Undang-undang.

"Bahkan kami akan memanggil kontraktor dan dinasnya untuk hearing jika dalam pembangunan proyek tersebut ditemukan bangunan yang asal-asalan dan pelanggaran. Jadi jangan main-main dengan proyek," tandas legislator Golkar ini.

Warih juga mewanti-wanti pelaksanaa proyek agar pengerjaaannya tidak serampangan, dengan anggaran yang cukup besar, yakni mencapai Rp 6.4 miliar harus menjadi bangunan yang terbaik, dikerjakan tepat waktu.



Pengawas bangunan harus juga pro aktif, tidak boleh lengah dan hanya menerima laporan. Harus hadir di lapangan mengecek satu persatu proses pembangunannya.

"Pembangunan ini harus diselesaikan tepat waktu dan sesuai spesifikasi teknis yang telah ditetapkan. Tidak boleh ada pengurangan kualitas. Saya berharap gedung ini segera bisa dimanfaatkan untuk menunjang kemajuan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo, khususnya wilayah Tulangan," papar Warih, Jumat (25/4) di kantornya.

Sementara, wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana memastikan proyek pembangunan SMPN 2 Tulangan berjalan sesuai spesifikasi dan tepat waktu, dirinya melakukan sidak ke lokasi pekan lalu.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Mimik Idayana, Wakil Bupati Sidoarjo saat melakukan sidak proyek pembangunan SMPN 2 Tulangan Sidoarjo. (ist)

Dalam sidaknya istri pengusaha Kapal tanker ini memakai rompi dan helm proyek, Wabup Mimik Idayana berjalan mengelilingi lokasi untuk melihat bahan-bahan bangunan yang akan dipergunakan oleh kontraktor pelaksana CV. Moedji Kawanti senilai Rp 6,4 miliar tersebut.

Ia juga memanggil kontraktor pelaksana dan pengawas proyek PT. Kusuma Bangun Karya untuk menanyakan papan nama proyek, gambar dan detail spesifikasi proyek pembangunan SMPN Tulangan tahap III.

"Saya datang ke sini untuk memastikan material proyek yang dipakai sesuai dengan spek (spesifikasi, red) yang ada," kata Wabup Mimik Idayana kepada kontraktor pelaksana dan pengawas proyek pembangunan SMPN 2 Tulangan.

Perempuan yang biasa disapa Mak Mimik ini meminta kepada kontraktor pelaksana untuk mengerjakan dengan kualitas yang terbaik, sehingga nyaman dan aman buat siswa-siswi mengikuti proses belajar-mengajar di sekolah.

Wabup perempuan pertama Sidoarjo ini menegaskan kepada kontraktor pelaksana dan pengawas proyek agar pembangunan 4 ruang kelas, pagar, aula, lapangan basket dan pagar keliling itu dikerjakan dengan baik.



"Dengan anggaran sebanyak itu, saya enggak mau dalam pemerintahan Subandi-Mimik ada proyek yang dikerjakan asal-asalan dan tidak tepat waktu. Semua harus baik dan berkualitas sesuai dengan spek-nya," tegasnya.

Untuk itu, ia akan mengawal proyek pembangunan SMPN 2 Tulangan tahap III ini, hingga 5 bulan ke depan atau sampai selesai sesuai dengan kontrak yang telah disepakati bersama. Tolong ya, pembangunan SMPN 2 Tulangan ini dikerjakan dengan baik, jangan sampai proyek selesai, setahun sudah ada yang rusak," pinta ketua DPC Partai Gerindra Sidoarjo ini.

Dalam kunjungannya, Wabup Mimik didampingi oleh pihak kontraktor pelaksana dan Kepala SMPN 2 Tulangan. Ia menegaskan pentingnya disiplin terhadap spesifikasi dan perencanaan proyek.

"Pembangunan ini harus diselesaikan tepat waktu dan sesuai spesifikasi teknis yang telah ditetapkan. Tidak boleh ada pengurangan kualitas. Saya berharap gedung ini segera bisa dimanfaatkan untuk menunjang kemajuan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo, khususnya wilayah Tulangan," pungkas Mimik. **(adv/za)**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BMST

FOTO BERSAMA: Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, berfoto bersama usai melaksanakan Upacara Peringatan Hari Otonomi Daerah.

Peringati Hari Otoda ke-29, Wabup Mimik Ajak Perkuat Layanan Publik

SIDOARJO (BM) - Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana mengajak momen peringatan Hari Otonomi Daerah ke-29 dijadikan sebagai sarana untuk memperkuat pelayanan publik di tengah tantangan yang ada.

Ajakan itu disampaikan Wabup Mimik saat membacakan sambutan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Republik Indonesia, Tito Karnavian pada upacara peringatan Hari Otoda ke-29 Tahun 2025 di Alun-alun Sidoarjo, Jumat (25/4)

Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, bertindak sebagai inspektur upacara. Turut hadir Forkopimda, jajaran instansi vertikal, Sekretaris Daerah (Sekda), serta Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) se-Kabupaten Sidoarjo.

Upacara berlangsung khidmat

dengan mengusung tema "Sinergi Pusat dan Daerah Membangun Nusantara Menuju Indonesia Emas 2045". Tema ini mencerminkan pentingnya kolaborasi harmonis antara pemerintah pusat dan daerah untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

Dalam sambutannya yang dibacakan Wabup Mimik, Mendagri menegaskan bahwa otonomi daerah adalah tonggak penting dalam mendorong kemajuan melalui desentralisasi. "Otonomi daerah dirancang agar pemerintah daerah lebih mandiri, inovatif, dan responsif dalam pelayanan publik," ujarnya.

Hari Otonomi Daerah disebutkan sebagai momen refleksi dan penguatan komitmen pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Mendagri mengajak selu-

ruh pemangku kepentingan, khususnya pemerintah daerah, untuk Membangun tata kelola pemerintahan yang baik dan inovatif, mempercepat pemerataan pembangunan dan integrasi nasional, dan meningkatkan daya saing daerah demi kontribusi bagi kemajuan bangsa. "Mari jadikan otonomi daerah sebagai sarana memperkuat pelayanan publik di tengah tantangan yang ada," pesannya.

Pada usia ke-29 otonomi daerah, Mendagri berpesan agar pencapaian ini menjadi pijakan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan urusan pemerintahan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tata kelola, memperkuat sinergi pusat-daerah guna menciptakan pemerintahan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. (udi)

Wujudkan Ekonomi Inklusif dan Berkeadilan, Pemkab Launching Program Kurda

SIDOARJO (BM) - Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo untuk membantu dan meringankan beban masyarakat. Salah satunya dengan membuka akses permodalan yang mudah, bunga rendah dan angsuran murah bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo melalui program Kredit Usaha Rakyat Daerah (Kurda).

Program kredit yang disalurkan lewat BPR Delta Artha Sidoarjo itu, diluncurkan Bupati Sidoarjo H. Subandi di Pendopo Delta Wibawa, pekan lalu. Suku bunga yang ditawarkan hanya sebesar 2 persen per tahun dengan pinjaman maksimal Rp. 50 juta.

Bupati Subandi menyampaikan

launching Kurda 2025 menjadi langkah besar dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan yang inklusif dan berkeadilan. Dikatakannya, Kabupaten Sidoarjo dikenal sebagai kota UMKM.

Lebih dari 60 persen struktur perekonomian Kabupaten Sidoarjo digerakkan oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Mulai dari pasar tradisional hingga sentra industri rumahan sampai dari kuliner hingga kerajinan merupakan nadi utama perekonomian rakyat.

"Untuk itu, penguatan UMKM menjadi visi dan misi serta salah satu program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo. Tidak hanya sebagai jargon, tetapi sebagai kebijakan nyata

yang diarahkan agar UMKM Sidoarjo bisa naik kelas, berkembang dari skala mikro menjadi kecil, dari kecil menjadi menengah, dari lokal menuju nasional bahkan internasional," ucapnya.

Bupati Subandi juga mengatakan tata kelola pembiayaan UMKM melalui Kurda telah disempurnakan dengan menerbitkan peraturan bupati nomor 8 tahun 2025 merubah Perbup nomor 52 tahun 2023.

Dalam regulasi baru tersebut suku bunga Kurda diturunkan menjadi 2 persen per tahun. Subsidi bunga kredit itu untuk maksimal pinjaman Rp. 50 juta.

"Ini bentuk konkret keberpihakan anggaran kita terhadap ekonomi rakyat. Selain itu, anggaran subsidi bunga Kurda kami tingkatkan dua kali lipat dari anggaran tahun sebelumnya menjadi 5 miliar rupiah. Anggaran ini adalah investasi sosial untuk membuka akses permodalan yang adil, murah, dan aman bagi pelaku usaha kecil," ujarnya.

Disampaikan juga bahwa hingga awal April 2025 ini, BPR Delta Artha telah menyalurkan lebih dari 2035 pembiayaan Kurda dengan nilai total lebih dari Rp. 76 miliar.

Ia mengatakan kesuksesan program Kurda tersebut tidak hanya bergantung pada peran BPR Delta Artha atau pemerintah daerah. Namun peran strategis pemerintah desa menjadi sangat penting.

Untuk itu, ia mengimbau kepada seluruh kepala desa dan perangkat desa di Kabupaten Sidoarjo untuk ikut serta mensosialisasikan, merekomendasikan, dan mendampingi warganya dalam mengakses pembiayaan Kurda ini. "Ini adalah capaian luar biasa, dan kita akan terus dorong agar jumlah ini terus meningkat," ucapnya. (udi)



BM/ST

LAUNCHING: Bupati Sidoarjo H. Subandi melaunching program Kredit Usaha Rakyat Daerah (Kurda) di Pendopo Delta Wibawa.

Sidak Pelayanan RSUD Sibar, Wabup Sidoarjo Jumpai Pengerjaan Lantai IGD Mengecewakan



📅 Sabtu, 26 April 2025 | 📍 Breaking News, Daerah | 👤 PARMAN PARMAN CB | 💬 Leave a comment

Sidoarjo, Centralberitabews.com – Pelayanan RSUD Sidoarjo Barat/Sibar Krian mendapat perhatian Wakil Bupati Sidoarjo Sidoarjo Hj. Mimik Idayana. Pagi tadi, Jumat, (25/4), ia Inspeksi Mendadak/Sidak kesalahan satu rumah sakit milik Kabupaten Sidoarjo tersebut. Namun bukan pelayanan buruk di rumah sakit itu yang dijumpainya. Justru pekerjaan pembangunan IGD lantai 3 RSUD Sibar yang telah selesai membuatnya kecewa. Beberapa lantainya mengelupas. Beberapa atap ruangnya juga terlihat bekas bocor.

"Kebetulan hari ini saya berada di rumah sakit Sibar, saya menyapa pasien yang kebetulan berobat hari ini dan alhamdulillah pelayanannya sangat bagus, disini juga saya melihat bangunan yang sudah selesai bulan Desember lalu, ternyata banyak sekali pekerjaan bangunannya yang amburadul," ucapnya usai Sidak.



"Kebetulan hari ini saya berada di rumah sakit Sibar, saya menyapa pasien yang kebetulan berobat hari ini dan alhamdulillah pelayanannya sangat bagus, disini juga saya melihat bangunan yang sudah selesai bulan Desember lalu, ternyata banyak sekali pekerjaan bangunannya yang amburadul," ucapnya usai Sidak.



Wabup Hj. Mimik Klayana benar-benar tidak bisa menyembunyikan kekecewaannya terhadap pekerjaan gedung ICU dilantai 3 tersebut. Berkali-kali ia ucapkan blacklist kepada Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati yang mendampingiya saat Sidak. Ia meminta Fenny untuk memblacklist kontraktor pelaksana pekerjaan jika tidak segera melakukan perbaikan. Ruang kegawat daruratan itu seharusnya bisa difungsikan bulan Desember tahun kemarin sesuai berakhirnya masa kontrak pengerjaannya. Namun sampai tahun 2025 ini ruang tersebut belum dapat digunakan.

Baca juga : [Kejuaraan Karate Piala Pangkoarmada RI 2024 Ditutup, Koarmada II Raih Runner Up Juara Umum TNI-Polri](#)

"Ini harus dipertanggungjawabkan, siapapun yang mengerjakan harus bertanggung jawab karena ini anggaran DAK," ucapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Wabup Hj. Mimik Mlayana meminta kontraktor pekerjaan pembangunan infrastruktur pemerintah tidak main-main dengan pekerjaannya. Pembangunan yang dilakukan harus sesuai spesifikasi yang sudah ditentukan. Jangan asal-asalan jika tidak ingin mendapat sanksi. Blacklist akan dilakukannya jika tidak ada tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

"Mohon kedepannya dalam pembangunan infrastruktur atau apapun jangan main-main karena ini anggaran APBD, tanggung jawab kita kepada rakyat karena ini uang rakyat, kerjakan semaksimal mungkin, kalau tidak sanggup mundur," ucapnya.

Direktur RSUD Sidoarjo Barat/Sibar Krian dr. Abdillah Segaf Al Hadad mengatakan IGD lantai 3 yang selesai pengerjaannya masih dalam masa pemeliharaan. Sesuai kontraknya ada 6 bulan masa pemeliharaan sejak penyerahan pekerjaan bulan Desember 2024 lalu. Namun sampai bulan April ini masih belum ada perbaikan sama sekali.

"Inikan masih dalam masa pemeliharaan, kita sudah bersurat kevendor fisik, kalau kita hitung dimulai bulan Januari, harusnya berakhir bulan Juni, padahal dibulan Juli kita harus pindah menempati ruangan itu untuk ICU dan Peristi, namun karena ada hal-hal yang harus diperbaiki, kita tidak bisa segera pindah, harusnya pihak vendor fisiknya gercep untuk memperbaikinya,"harapnya. git



Pemkab



LOETFI/DUTA

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

halil Sidoarjo prima Sabtu (26/4/25)

Tes Kebugaran CJH

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mengukur kebugaran jasmani Calon Jamaah Haji (CJH) Sidoarjo sebelum keberangkatan ke Tanah Suci. Sabtu pagi, (26/4/25), mereka mengikuti tes kebugaran melalui lari dan jalan kaki.

CJH yang tidak memiliki gangguan kesehatan menjalani tes lari sejauh 1.600 meter. Sementara CJH yang memiliki gangguan kesehatan, termasuk lansia, hanya diwajibkan jalan kaki sesuai kemampuan.

Sebanyak 200 CJH Sidoarjo mengikuti tes kebugaran yang digelar di Alun-Alun Sidoarjo. Setelah selesai, mereka mengikuti kegiatan pembinaan dan pelaksanaan gerakan kebugaran jasmani di Pendopo Delta Wibawa. Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana hadir langsung dalam kegiatan tersebut.

Wabup Hj. Mimik Idayana mengapresiasi kegiatan yang diselenggarakan Dinas Kesehatan Sidoarjo tersebut. Ia mengatakan, ibadah haji merupakan ibadah fisik yang cukup berat, sehingga memerlukan kondisi tubuh yang bugar dan prima.

“Kegiatan ini sebagai persiapan calon jamaah haji sebelum berangkat ibadah haji. Dengan kegiatan ini, kita dapat mengetahui seberapa sehat mereka untuk dapat melaksanakan rangkaian ibadah haji,” ucapnya.

Hj. Mimik Idayana juga berharap seluruh CJH Sidoarjo diberikan kesehatan, kemudahan, serta kelancaran dalam melaksanakan ibadah haji, dan pulang membawa predikat haji mabrur.

“Mudah-mudahan saat pelaksanaan iba-

dah haji nanti hingga kepulangan ke Tanah Air, seluruh jamaah dalam kondisi sehat dan prima serta menjadi haji yang mabrur,” harapnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, dr. Laksmie Herawati Yuwantina, menjelaskan bahwa tes kebugaran jasmani menjadi bagian penting dalam persiapan fisik calon jamaah haji. Tiga minggu menjelang keberangkatan, kondisi fisik jamaah harus dipastikan prima.

“Kita tahu ibadah haji adalah ibadah fisik. Oleh karena itu, sebelum berangkat, calon jamaah haji harus menyiapkan kondisi fisiknya sebaik mungkin,” ujarnya. ● **Loe**

Siswi SMAN 1 Sidoarjo Jadi Perwakilan di Kompetisi ACG

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Siswi kelas XI-9 Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sidoarjo (Sman-Isda), Azkarana Rectaversa Almadira terpilih sebagai perwakilan satu-satunya dari Indonesia dalam ajang kompetisi internasional, Asian Girls Campaign (ACG).

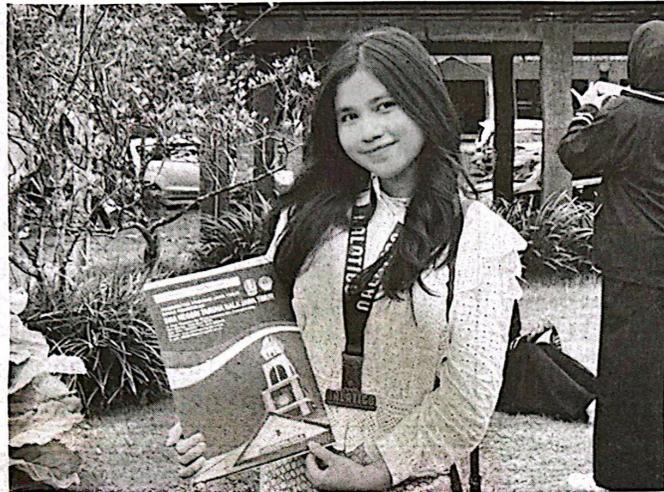
Terdapat dua tahap persiapan yang harus dilalui para kandidat dalam proses seleksi. Tahap pertama adalah pengiriman berkas, di mana setiap kandidat diwajibkan untuk mengisi data diri, surat rekomendasi, serta membuat video perkenalan.

Selain itu, peserta juga wajib membuat perencanaan project yang harus berkaitan dengan salah satu poin SDGs. Azka, sapaan akrabnya, mengatakan project miliknya fokus untuk mengembangkan literasi pada anak-anak jalanan.

“Aku memilih project yang fokus pada literasi untuk anak-anak jalanan. Judulnya Bridges of Words. Nah, goals-nya sendiri untuk memfasilitasi dan memberi dukungan literasi kepada anak-anak jalanan yang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja,” ujar Azka.

Selain itu, peserta juga wajib membuat perencanaan project yang harus berkaitan dengan salah satu poin SDGs. Azka, sapaan akrabnya, mengatakan project miliknya fokus untuk mengembangkan literasi pada anak-anak jalanan.

“Aku memilih project yang fokus



Azkarana Rectaversa Almadira, siswi SMAN Sidoarjo yang terpilih sebagai perwakilan satu-satunya dari Indonesia dalam Asian Girls Campaign di Taiwan.

pada literasi untuk anak-anak jalanan. Judulnya Bridges of Words. Nah, goals-nya sendiri untuk memfasilitasi dan memberi dukungan literasi kepada anak-anak jalanan yang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja,” ujar Azka.

Lebih lanjut Azka menjelaskan, dirinya hanya punya waktu sekitar satu bulan untuk mempersiapkan project ini. Setelah melalui banyak pertimbangan dan berkonsultasi dengan kakak

kelasnya yang dulu pernah menjuarai ajang ini, Azka semakin yakin untuk memilih topik literasi.

Ia percaya bahwa meskipun belum ada parameter yang jelas, literasi merupakan suatu hal yang penting diterima anak-anak jalanan agar bisa melihat dunia dari perspektif yang lebih luas, sekaligus sebagai bekal untuk masa depan yang lebih cerah.

Dari proses pemilihan yang ketat pada tahap pertama, hanya 35 kandi-

dat dari 20 negara yang terpilih untuk melanjutkan ke tahap kedua, yakni tahap Flash Interview. Meskipun hanya berlangsung selama 5 menit, menurut Azka, tahap interview merupakan tahap yang cukup menantang.

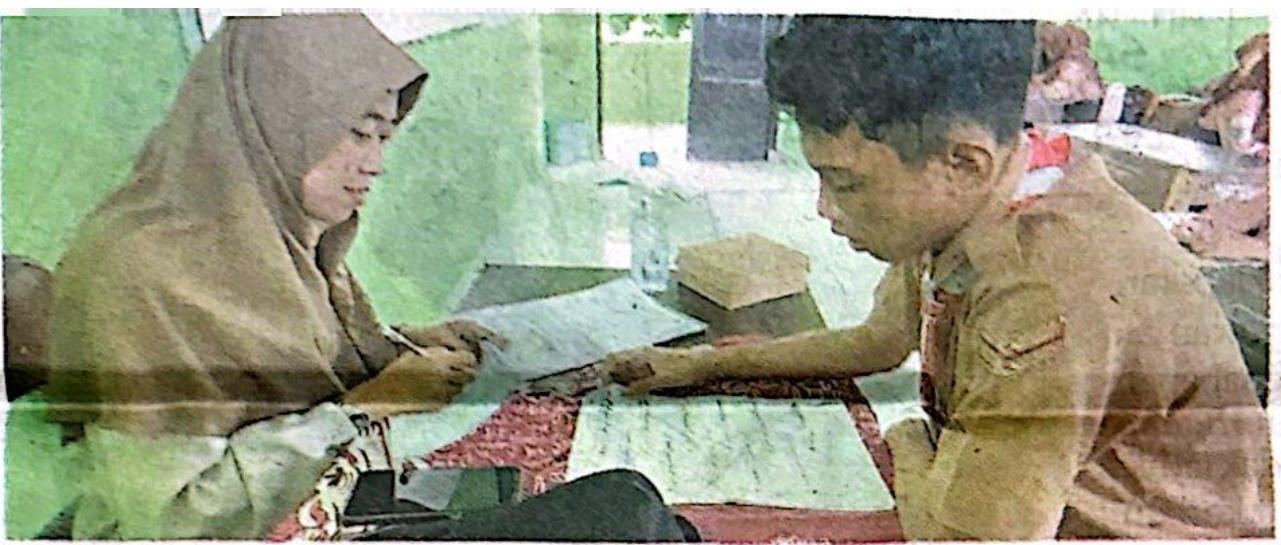
“Tahap interview itu cuma sekitar 5 menit, tapi cukup sulit sih. Karena ini tahapan yang krusial, jadi, dari 35 orang itu bener-bener disaring mana saja yang project-nya paling bisa berkelanjutan atau sustain,” ucapnya.

Azka mengaku terlibat dalam project ini bukanlah suatu hal yang mudah di tengah kesibukannya sebagai pelajar SMA. Oleh karena itu, salah satu hal yang penting untuk dimilikinya adalah membagi waktu dengan baik.

“Aku sempat kesulitan bagi waktu, bahkan seminggu sebelum ujian aku masih ngurusin project ini. Jadi, pas pekan ujian aku benar-benar fokus sama mata pelajaran supaya nilainya nggak turun. Jadi antara ujian, project, sama lomba harus benar-benar bisa bagi waktu,” jelas Azka.

Terpilih menjadi satu-satunya kandidat yang mewakili Indonesia menjadi suatu hal yang membanggakan. Namun, bukan berarti prosesnya tidak menantang.

Azka pun berpesan kepada seluruh anak-anak muda untuk tidak takut mencoba hal baru dan berlarut dalam kegagalan. Sebab, ia meyakini selalu ada peluang terbuka yang bisa dicoba dimulai dari keinginan dan tekad yang kuat. (md/rus)



SMPN 1 PRAMBON

BENTUK KARAKTER RELIGIUS: Siswa SMPN 1 Prambon mengikuti munaqosah atau ujian baca tulis Al-Qur'an pada Sabtu (26/4).

353 Murid SMPN 1 Prambon Ikuti Munaqosah Al-Qur'an

SIDOARJO - Sebanyak 353 murid mengikuti *munaqosah* atau ujian baca tulis Al-Qur'an di Masjid SMPN 1 Prambon, Sabtu (26/4). *Munaqosah* itu sebagai puncak program Spenspra Sahabat Qur'an (SSQ) yang telah mereka jalani selama setahun terakhir.

Kepala SMPN 1 Prambon Yekti Eriani menjelaskan, program SSQ untuk membiasakan siswa mengenal Al-Qur'an. Tidak hanya untuk mengasah kemampuan akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter dan memperdalam pemahaman keagamaan siswa.

Menurutnya, membangun budaya mengaji di kalangan siswa bukanlah hal mudah. Terutama karena ada beberapa siswa yang sama sekali belum mampu membaca Al-Qur'an saat pertama kali mengikuti program. "Awalnya tidak gampang. Banyak anak yang bahkan tidak betah. Kemudian kami tekankan pentingnya pembiasaan ini sejak dini," ujarnya.

Setelah SSQ berjalan setahun, siswa akan diuji lewat *munaqosah*. Dalam prosesnya, SMPN 1 Prambon bekerja sama dengan Kementerian Agama (Kemenag) serta menggandeng lembaga BMQ At Tartil Pusat. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Disnaker Latih Warga Disabilitas



Kami berkoordinasi dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sidoarjo agar warga disabilitas bisa mendapatkan pelatihan kerja. Sebenarnya pelatihan dari BPVP itu kewenangan pusat, dan sempat terdampak efesiensi sehingga kuota pelatihannya berkurang. Tapi kami coba koordinasikan agar bisa tetap menampung lebih banyak teman-teman disabilitas untuk mendapatkan pelatihan.”



AINUN AMALIA

Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo bicara solusi terkait minimnya serapan tenaga kerja disabilitas di perusahaan yang ada di Sidoarjo.

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/ JAWA POS

TERIMA SISWA BARU: SMPN 1 Krian membuka pendaftaran SPMB jalur Layanan Individual Cerdas Istimewa (LICI) kemarin (27/4).

Pendaftaran SMPN Jalur LICI Dibuka Hari Ini

Murid Cukup Belajar 2 Tahun

SIDOARJO – Pendaftaran Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) SMPN jalur Layanan Individual Cerdas Istimewa (LICI) dibuka hari ini (28/4). Murid yang lolos jalur tersebut nantinya hanya menempuh pendidikan SMPN selama 2 tahun.

Kabid Mutu Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdik)

Sidoarjo Netti Lastiningsih mengatakan, pendaftar jalur LICI wajib memasukkan data hasil pemeriksaan psikologi sebagai syarat mendaftar. "Harus melampirkan hasil tes IQ dengan nilai minimal 120, dan harus dikeluarkan lembaga resmi," katanya.

Nantinya siswa yang mendaftar LICI bisa masuk ke enam SMPN dan 1 SMP swasta yang sudah ditentukan. "Pagunya untuk masing-masing sekolah nanti 28 siswa," ujarnya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori Ditangisi Teman Sekolah: Hidup Sebatangkara, Rumah Ambruk dan Sakit Diabetes

27 April 2025 05:46



Fathur Roziq, Fathur Roziq
Redaksi Ketik.co.id



Anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori melihat kondisi rumah Suroso, teman sekolahnya pada Jumat pagi (25 April 2025). Atapnya ambruk karena dimakan rayap. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)



KETIK, SIDOARJO – Suroso duduk tercenung. Di kursi kayu tua peninggalan orang tuanya, lelaki 56 tahun itu menutupi wajahnya. Air mata tertahan di sudut matanya. Tetangga-tetangga menemaninya.

Suroso adalah pria sebatangkara. Tak pernah menikah. Kedua orang tuanya sudah lama wafat. Mewariskan sebuah rumah tua di RT 04 RW 03, Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan. Posisinya terjepit sekitar 50 meter dari jalan desa. Pajokan. Gang buntu.

Lantainya tegel kuning usang. Sebagian lantai masih tanah. Kondisi rumah warisan ini sangat parah. Atapnya ambruk total. Dari dapur hingga ruang tamu. Bambu-bambu penyangga plafon patah. Genting *payon* telah berjatuhan.

Rumah itu punya tiga bilik. Semuanya sudah tak bisa ditempati. Seluruh atap kamar itu dan plafonnya rubuh. Yang tersisa cuma teras.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Di sanalah Suroso kini tinggal. Dia mengusung dipan, kasur kempes, dan kursi tua. Agar tidak terlihat oleh tetangga, bujangan itu menata lemari dan rak. Sebuah kamar darurat kini menjadi tempat berlindung satu-satunya.

Jumat (25 April 2025), H Dhamroni Chudlori menyambangi Suroso. Dia disapa dengan begitu ramah. Seakan-akan teman lama yang sudah puluhan tahun tidak pernah bertemu.

"Kulo masih ingat, kok. Bapak Njenengan (KH Chudlori) baik sekali," ungkap Suroso.

"Oh nggih ta?" jawab Dhamroni Chudlori.



Anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori memberikan semangat kepada Suroso, warga Tulangan, yang hidup sebatangkara. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)



Anggota DPRD Sidoarjo asal Tulangan itu pun ingat. Pria yang berusia sebaya dengannya itu ternyata teman seangkatan di SMP Hasjim Asjari Tulangan. Suroso tidak miliki handphone. Tak punya istri. Selama sekolah, dia pendiam dan dikenal tertutup. Wajahnya sekarang sudah jauh berubah. Namun, ada kesan pernah saling kenal saat tatap muka.

Baca Juga:

DPRD Sidoarjo Desak Pemkab Sidoarjo Segera Rumuskan Perbup Perlindungan dan Layanan Disabilitas

"Sampeyan kenapa? Sakit apa?" tanya Dhamroni Chudlori lagi.

"Kulo kena diabetes. Kaki sakit. Badan lemas. Kalau berdiri agak lama, rasanya pusing dan mau jatuh," ucap Suroso.

Karena sakit itulah, dia tidak bisa lagi bekerja aktif sebagai sekuriti di salah satu bank swasta di Tulangan. Penghasilannya sekarang tidak tentu. Jangankan memperbaiki rumah, untuk hidup sehari-hari saja, pendapatannya pas-pasan. Uangnya sering habis buat berobat.

Suroso sendirian. Tidak ada lagi tempat untuk berkeluh kesah. Dia masak sendiri. Di ruang tamu yang atapnya sudah keropos. Tidur pun di teras rumah. Untunglah ada beberapa tetangga yang baik hati. Mereka memberi tahu anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori tentang kondisi Suroso. Lewat kader kesehatan setempat.

Nah, saat bertamu ke tempat tinggal Suroso Jumat pagi itu, Dhamroni Chudlori melihat sendiri kondisi rumah teman satu SMP-nya itu. Sungguh-sungguh parah. Hancur semua. Rayap benar-benar melahap habis semua kayu di rumah tersebut. Kalau hujan turun, Suroso harus menguras air yang nggerajok masuk ke rumahnya. Banjir.

"Bahaya ini. Setiap waktu bisa ambruk," kata wakil rakyat yang menjabat ketua Komisi D (Bidang Kesejahteraan Rakyat) DPRD Sidoarjo ini.

Dia intip kamar Suroso. Memprihatinkan. Dhamroni Chudlori lantas menelepon seorang pengurus Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo. Langsung tersambung.

"Pak Kiai, minta tolong Pak Suroso diperhatikan nggih. Ini benar-benar butuh uluran tangan. Kasihan, Pak," ungkapnya kepada H Ilhamuddin, wakil ketua Baznas Sidoarjo. Ada ekspresi tak tega dalam nada bicaranya. Dhamroni Chudlori lalu menanyakan KTP dan kartu keluarga (KK) Suroso.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Semua dimakan rayap. Sama lemarnya sekalian. Sertipikat rumah, foto keluarga, surat-surat lain juga semuanya habis, Pak," tutur Suroso sambil menutup wajahnya dengan kedua tangan. Ada isak tangis yang tertahan.

Jawaban yang dia dapat begitu tragis. Kenangan keluarga Suroso cuma tersisa sang ayah, RM Djojopoernomo. Berbusana tradisional ala keraton Jawa. Tergantung di tembok basah. Pelur-pelur semen rontok. Anai-anai menyantap kusen pintu dan jendela.

Gara-gara rayap bedebah itulah, Suroso kini sangat sulit mengurus dokumen untuk dapat bantuan sosial. Santunan warga miskin jenis apa pun tidak pernah diterimanya. Sama sekali.

"Mpun nangis, Pak Suroso. Kulo bantu nguruskan," kata Dhamroni Chudlori yang juga ketua Fraksi PKB di DPRD Sidoarjo. Wakil rakyat di DPRD Sidoarjo itu memang sering blusukan ke desa-desa. Baik di Kecamatan Tulangan, Prambon, Wonoayu, maupun Krembung.



Para tetangga menyaksikan anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori yang bertemu teman sekolahnya, Suroso. (Foto: Fathur Roziq/ketik.co.id)

Tidak lama kemudian, Dhamroni Chudlori menghubungi perangkat Pemerintah Desa dan Kecamatan Tulangan. Minta Suroso dibantu segera dapat KTP dan KK agar tersentuh bantuan sosial. Baik sokongan beras, makanan, uang, atau apa pun.

Yang penting bisa meringankan beban pria tanpa sanak saudara itu. Kelurahan dan kecamatan siap membantu. KTP dan KK pria kelahiran 5 Juli 1988 tersebut segera dicetak. Isinya hanya berisi satu nama. Suroso seorang diri.



Yang penting bisa meringankan beban pria tanpa sanak saudara itu. Kelurahan dan kecamatan siap membantu. KTP dan KK pria kelahiran 5 Juli 1969 tersebut segera dicetak. Isinya hanya berisi satu nama. Suroso seorang diri.

Dhamroni Chudlori kemudian bertanya. Selain menjadi satpam, apa Suroso punya keterampilan lain yang bisa untuk mencari nafkah. Ternyata dia suka memasak. Suroso diminta segera mengambil KTP dan KK. Secepatnya mengurus juga surat keterangan tidak mampu agar bisa dapat BPJS Kesehatan. KTP sudah jadi. BPJS Kesehatan pun langsung aktif.

"Sampeyan berobat nggih. Nanti kalau sudah sehat, kulo bantu cari kerjaan," tambah Dhamroni Chudlori. Dia lalu menyalami Suroso dan memberikan bantuan dari pribadinya.

Baca Juga:

KONTEN SPONSOR



Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih: Terima Kasih Sahabat Media Telah Dampingi Kinerja Dewan

"Maturnuwun, Pak Dhamroni. Njenengan baik seperti Bapak Sampeyan, Pak Chudlori. Semoga selalu sehat nggih," ucap Suroso. Lalu, menyeka air mata dari kedua bola matanya dengan ujung jari telunjuknya. Sesenggukan. Para tetangga terdiam. Ikut nangis? (*)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Desak Pemkab Sidoarjo Segera Rumuskan Perbup Perlindungan dan Layanan Disabilitas

26 April 2025 11:52



Fathur Roziq, Fathur Roziq
Redaksi Ketik.co.id



Abdullah, penyandang disabilitas asal Kecamatan Waru naik lift yang sudah disediakan dari lantai I ke lantai II untuk mengikuti hearing dengan Komisi D DPRD Sidoarjo. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan



Aa

#A

KETIK, SIDOARJO – Penyandang disabilitas mendapatkan berbagai fasilitas dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Setelah Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas disahkan, mereka akan diberi akses pendidikan, pekerjaan, dan bantuan lain. Namun, peraturan bupati ternyata belum jadi.

Jumat (25 April 2025), Koalisi Penyandang Disabilitas Sidoarjo meminta *hearing* dengan DPRD Sidoarjo. Komisi D (Bidang Kesejahteraan Sosial) DPRD Sidoarjo menemui mereka di ruang rapat DPRD Sidoarjo.



Diundang pula, Bagian Hukum Pemkab Sidoarjo, Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo, Dinas Sosial Sidoarjo, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo. Sekretaris Komisi D DPRD Sidoarjo Zahlul Yussar membuka rapat dengar pendapat (hearing) hari itu.

Koordinator Koalisi Penyandang Disabilitas Sidoarjo Abdul Majid menyatakan, Perda Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas sudah disahkan. Seharusnya, perda tersebut langsung ditindaklanjuti dengan peraturan bupati (Perbup).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Kami menunggu implementasi perda tentang disabilitas itu seperti apa," ungkap Abdul Majid saat hearing dengan Komisi D DPRD Sidoarjo.

Menurut dia, saat ada sekitar 1.600 penyandang disabilitas yang bernaung dalam Koalisi Penyandang Disabilitas Sidoarjo. Mereka memerlukan akses lapangan pekerjaan. Dia memberikan contoh. Sekitar 95 persen penyandang tunanetra sudah memiliki keterampilan menjadi terapis.

Baca Juga:

[Bupati Sidoarjo Subandi dan Kacab Bank Jatim Sidoarjo Suyatno Jajal Skill Wartawan di GOR Delta](#)

Sebenarnya, lanjut Abdul Majid, masing-masing sudah siap untuk melayani pengguna jasa terapis itu. Tapi, ternyata tidak ada klien yang datang. Sepi. Dia mengusulkan terobosan. Misalkan, ada puskesmas atau kantor pemerintah yang menyiapkan tempat untuk tunanetra terapis untuk berpraktik. Bisa pula hotel dan perusahaan.

"Kalau di masing-masing tempat itu ada satu saja tunanetra yang bisa bekerja, saya kira sudah selesai," ungkap Abdul Majid.



Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori berbincang dengan para penyandang disabilitas setelah hearing di DPRD Sidoarjo selesai. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori menyatakan, Bagian Hukum Pemkab Sidoarjo dan dinas-dinas atau perangkat daerah lain tidak boleh saling menunggu. Segera berkomunikasi. Rumuskan Peraturan Bupati sebagai tindak lanjut Perda Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas



"Kalau sama-sama menunggu, kapan jadinya," ungkap Dhamroni Chudlori yang juga Ketua Fraksi PKB DPRD Sidoarjo tersebut.

Peraturan bupati itu paling lambat harus jadi dalam 6 bulan setelah Perda Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas disahkan. Setelah itu, sosialisasi harus gencar dilakukan.

Baca Juga:

Anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori Ditangisi Teman Sekolah: Hidup Sebatangkara, Rumah Ambruk dan Sakit Diabetes

"Karena di dalam perda itu ada amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas," tegas legislator DPRD Sidoarjo asal Kecamatan Tulangan tersebut.

Misalnya, kewajiban bagi perusahaan untuk mempekerjakan 1 persen disabilitas di antara seluruh karyawan. Juga 2 persen disabilitas untuk instansi pemerintah dan badan layanan usaha daerah (BLUD). Perusahaan yang benar-benar mematuhi aturan itu layak diberi penghargaan oleh pemerintah.

"Penghargaannya harus riil. Misalnya kemudahan perizinan atau pengurangan pajak. Mereka sangat patut dihargai," tegas Dhamroni Chudlori. (*)



Komisi B Tampung Keluhan Pedagang Pasar Surungan

Sidoarjo, Memorandum

Komisi B DPRD Sidoarjo menggelar *hearing* membahas Pasar Surungan atau Pasar Desa Penambangan di Kecamatan Balongbendo, Rabu (23/4). Rapat dengar pendapat yang digelar di Balai Desa Penambangan itu dihadiri dua anggota komisi B, yakni H Subriyono dari Partai Gerindra dan Kusuma Adi Nugroho dari PDI Perjuangan.

Selain mengundang pedagang dan warga desa setempat, *hearing* juga dihadiri perwakilan Pemkab Sidoarjo, forkopimcam, pemdes, dan BPD Penambangan. Momen itu jadi kesempatan pedagang Pasar Surungan menyampaikan uneg-unegnya.

Termasuk usulan yang perlu disikapi terkait tata kelola pasar oleh BUMDes Penambangan. "Sebab, BUMDes bertanggung jawab soal pungutan retribusi pasar, bangunan lapak yang sempit dan masalah pedagang liar yang tidak memiliki lapak di pasar tetapi dibiarkan bebas berjualan," terang salah satu pedagang yang hadir.



Suasana *hearing* membahas Pasar Surungan atau Pasar Desa Penambangan antara komisi B dengan warga.

Kades Penambangan Helmi Firmansyah usai pertemuan, menyebutkan terkait aset desa, pihaknya sudah mensosialisasikan kepada warga dan pedagang. Pemdes Penambangan mengambil kebijakan khusus untuk menurunkan harga melalui peraturan permanen.

Kades juga menanggapi terkait semua yang disampaikan ped-

gang, baik usulan maupun keluhan mereka. "Soal pungutan retribusi pasar misalnya, pengelola BUMDes sudah melakukan sesuai Perdes dan Perkades. Semua dibuktikan dengan bukti penarikan retribusi berupa karcis yang sudah diakui dan disetujui Pemdes," katanya.

Mengenai keluhan lapak yang sempit, menurut kades, hal itu

dibangun disperindag dan relatif bagus serta sudah memenuhi standar pasar nasional. "Sebelum dibangun, Pasar Surungan bahkan tidak layak pakai," tambahnya.

"Kami Pemerintahan Desa Penambangan, BUMDes Karya Abadi dan seluruh warga Desa Penambangan mengucapkan banyak terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana berupa Pasar Surungan megah dan bagus," jelas kades.

Mengenai pedagang liar, lanjut kades, sudah ditangani langsung pengelola dan pengurus pasar bersama tim keamanan pasar. Sekarang pedagang liar itu sudah menjual barang dagangannya kepada pedagang dalam yang mempunyai lapak. Sehingga harga barang menjadi stabil dan dijangkau pembeli. "Sebagian pedagang yang belum memahami tentang peraturan ini saya berharap langsung datang ke balai desa atau kantor BUMDes," urai kades. (sud/san/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

BERI WAWASAN:
Para calon jemaah haji (CJH) mengikuti bimbingan manasik di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Sabtu (26/4). Mereka dibekali pemahaman tentang tata cara ibadah haji.



BP Haji Pastikan 294 Hotel di Saudi Sudah Siap

Rombongan CJH Berangkat Mulai 2 Mei

JAKARTA - Kurang lima hari lagi rombongan calon jemaah haji (CJH) Indonesia bakal diterbangkan ke Tanah Suci. Sesuai jadwal, kloter pertama berangkat pada 2 Mei. Kema-

rin Badan Penyelenggara (BP) Haji memastikan semua akomodasi di Makkah dan Madinah telah siap.

Pengecekan persiapan akomodasi itu dilakukan oleh Wakil Kepala BP Haji Dahnil Anzar Simanjuntak. Dia melihat persiapan sejumlah hotel di Makkah pada Sabtu (26/4) sore waktu

Saudi. Laporan yang dia terima, sebanyak 204 hotel di Makkah dan 90 hotel di Madinah sudah siap menyambut kedatangan jemaah Indonesia.

Dahnil juga memeriksa kesiapan layanan konsumsi hingga fasilitas kesehatan. Di antara hotel yang dia cek adalah Emaar Al Diyafa Hotel.

"Hotel ini (Emaar Al Diyafa, Red) akan menampung sekitar 2.500 jemaah haji Indonesia selama berada di Makkah," kata Dahnil dalam keterangannya Minggu (27/4). Dahnil juga mengunjungi Rabieh Hijazi Hotel yang akan menjadi tempat bermukim sekitar 380 jemaah.

Baca BP Haji... Hal 11

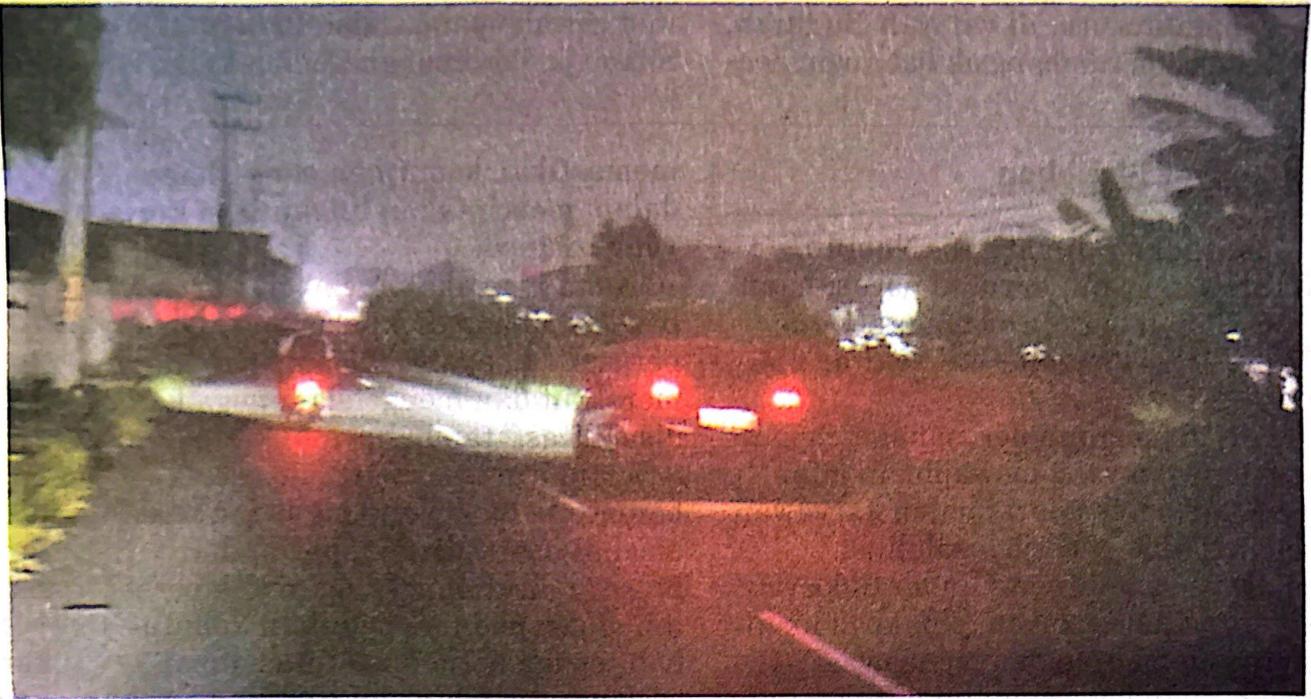
MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKY PUTRA SANSIR/RADAR SIDOARJO

RENCANA: Kondisi Jalan Frontage Road Gedangan gelap gulita, Minggu (27/4) dini hari..

Jalan Frontage Road Gedangan Gelap Gulita, Dishub Rencanakan Pemasangan PJU

GEDANGAN-Jalan Frontage Road Gedangan, Sidoarjo, tepatnya di arah Perumahan Puri Surya Jaya, dikeluhkan warga akibat gelap gulita saat malam hari.

Minimnya penerangan membuat para pengguna jalan merasa waswas saat melintas, terlebih sejak awal pembangunan, tiang Penerangan Jalan Umum (PJU) belum juga terpasang di lokasi tersebut.

“Kalau malam hari gelap sekali, tidak ada tiang lampu penerangan dari simpang empat Frontage Road Gedangan, belakang Stasiun Waru, hingga pintu masuk Puri Surya Jaya,” ungkap salah satu warga, Afif Barkah, Minggu (27/4).

Afif menuturkan, kondisi ini sudah berlangsung cukup lama tanpa ada

● Ke Halaman 10



Jalan Frontage Road...

tanda-tanda perbaikan. Ia menilai keberadaan lampu penerangan sangat penting untuk menunjang keselamatan pengguna jalan dan mengurangi risiko tindak kriminalitas.

“Sejak jalan ini dibangun, sampai sekarang belum pernah ada penerangan. Padahal jalur ini ramai dan berpotensi

berbahaya jika terus dibiarkan gelap,” keluhnya.

Menanggapi keluhan tersebut, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo, Benny Airlangga Yogaswara, memastikan pihaknya segera mengecek kondisi di lapangan. Ia juga menyatakan bahwa pemasangan PJU di Frontage Road Gedangan telah masuk dalam rencana.

“Nanti akan direncanakan pemasangan PJU. Insya Allah dalam waktu dekat,” ujar Benny.

Benny juga mengimbau masyarakat untuk aktif melaporkan jika menemukan PJU mati atau bermasalah melalui call center 112 atau hotline Dishub Sidoarjo. “Kalau ada laporan, kami bisa langsung lakukan tindak lanjut,” tutupnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Disnaker Wajibkan Perusahaan Rekrut Tenaga Kerja Disabilitas

DINAS Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo mewajibkan perusahaan di wilayah Kota Delta untuk merekrut minimal satu persen tenaga kerja disabilitas dari total karyawan yang dimiliki. Kebijakan ini bertujuan memberikan kesempatan kerja yang lebih luas bagi penyandang disabilitas.

Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia, mengatakan bahwa perusa-

haan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kuota pekerja disabilitas sesuai ketentuan

● Ke Hal 10





M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Kepala Disnaker Sidoarjo Ainun Amalia



Disnaker Wajibkan...

perundang-undangan. Namun, hingga saat ini, baru 30 perusahaan yang telah merekrut tenaga kerja disabilitas dengan total sekitar 256 orang.

"Kami meminta perusahaan mematuhi aturan yang mewajibkan minimal 1-2 persen dari jumlah karyawan adalah tenaga kerja disabilitas," ujarnya saat ditemui Radar Sidoarjo.

Ainun menegaskan, pihaknya akan terus memantau dan mengawasi penerapan ketentuan ini untuk

memastikan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif.

"Kami juga akan memberikan pendampingan dan pelatihan kepada perusahaan agar lebih siap dalam merekrut dan mengelola tenaga kerja disabilitas," tambahnya.

Selain itu, Disnaker Sidoarjo berencana mengandeng komunitas disabilitas untuk mempermudah proses rekrutmen. Dengan kolaborasi ini, diharapkan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja disabilitas dapat berlangsung lebih efektif.

Ainun turut mengapresiasi perusahaan yang telah berkomitmen membuka peluang kerja bagi penyandang

disabilitas. Ia berharap perusahaan lain segera mengikuti langkah tersebut. "Kami berharap kesempatan

kerja bagi penyandang disabilitas di Sidoarjo semakin meningkat," pungkasnya. (sai/vga)

beberapa waktu ke depan. (dik/vga)



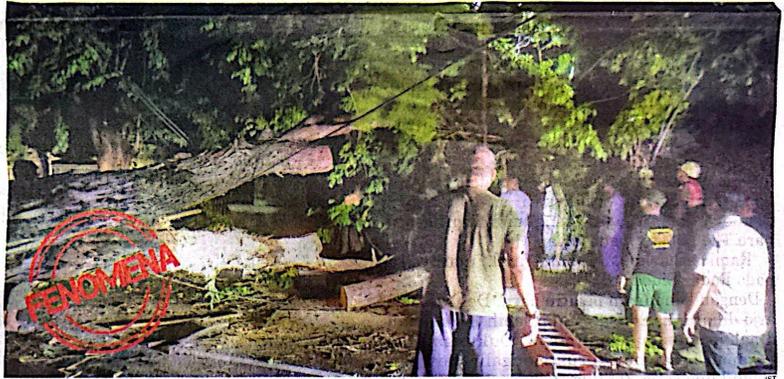
Cuaca Ekstrem, 12 Pohon Tumbang dan Rumah Rusak dalam Sepekan

Cuaca ekstrem kembali melanda wilayah Sidoarjo dan sekitarnya dalam sepekan terakhir. Hujan deras disertai angin kencang menyebabkan 12 pohon tumbang serta merusak dua rumah warga dan satu tempat usaha.

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

PELAKSANA Tugas (Plt) Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo, Sabino Mariano, membenarkan kejadian tersebut. Ia menyebutkan bahwa

cuaca buruk menjadi faktor utama terjadinya kerusakan. "Beberapa pohon tumbang akibat hujan deras disertai angin kencang yang melanda kawasan Sidoarjo," ujar



EVAKUASI: Petugas BPBD Sidoarjo menebang pohon tumbang di Jalan Kartini Sidoarjo.

DAMPAK CUACA EKSTREM

Kecamatan	Jumlah Pohon Tumbang	Detail Lokasi
Kecamatan Sidoarjo	Empat	Desa Banjarbendo, Kelurahan Lemahputro, Kelurahan Sidokumpul,
Kecamatan Candi	Jalan Kartini Satu	Desa Sepande
Kecamatan Buduran	Tujuh	Jalan Raya Jenggolo (depan SMAN 1 Buduran), Lingkar Timur Siwalanpanji, Jalan Industri, Desa Sukorejo, Perumahan Gading Fajar, Jalan Kidemang Singomenggolo Desa Sidomulyo, Jalan H.R. Moch. Mangundiprojo Desa Banjarkemantren, Desa Sukorejo

Sabino saat dikonfirmasi, Minggu (27/4).

Berdasarkan data BPBD, pohon tumbang tersebar di tiga kecamatan, yaitu Sidoarjo, Candi, dan Buduran. Rinciannya, empat pohon tumbang di Kecamatan Sido-

arjo, satu di Candi, dan tujuh pohon di Buduran.

Di Kecamatan Sidoarjo, pohon tumbang terjadi di Desa Banjarbendo, Kelurahan Lemahputro, dan Kelurahan Sidokumpul. Sedangkan di Kecamatan Candi, pohon

tumbang dilaporkan di Desa Sepande pada Selasa (22/4) sekitar pukul 19.00.

"Pohon yang tumbang di Jalan Kartini, Sidoarjo, berukuran besar hingga sempat menutup ruas jalan

• Ke Halaman 10



Cuaca Ekstrem, ...

dan membuat pengguna jalan harus mencari jalur alternatif," jelas Sabino. Sementara itu, di wilayah Buduran, tujuh pohon tumbang akibat angin ken-

cang yang terjadi pada Jumat malam (25/4) sekitar pukul 20.30. Lokasi terdampak meliputi Jalan Raya Jenggolo depan SMAN 1 Buduran, Lingkar Timur Siwalanpanji, Jalan Industri, Desa Sukorejo, Perumahan Gading Fajar, Ja-

lan Kidemang Singomenggolo Desa Sidomulyo, hingga Jalan H.R. Moch. Mangundiprojo Desa Banjarkemantren.

Selain pohon tumbang, dua rumah warga dan satu tempat usaha di Desa Sukorejo, Buduran, mengalami ke-

rusakan ringan hingga sedang.

"Ada dua rumah warga dan satu tempat rongsokan yang mengalami kerusakan ringan dan sedang," tambahnya.

Sebagai bentuk penanganan cepat, BPBD Sidoarjo telah memberikan ban-

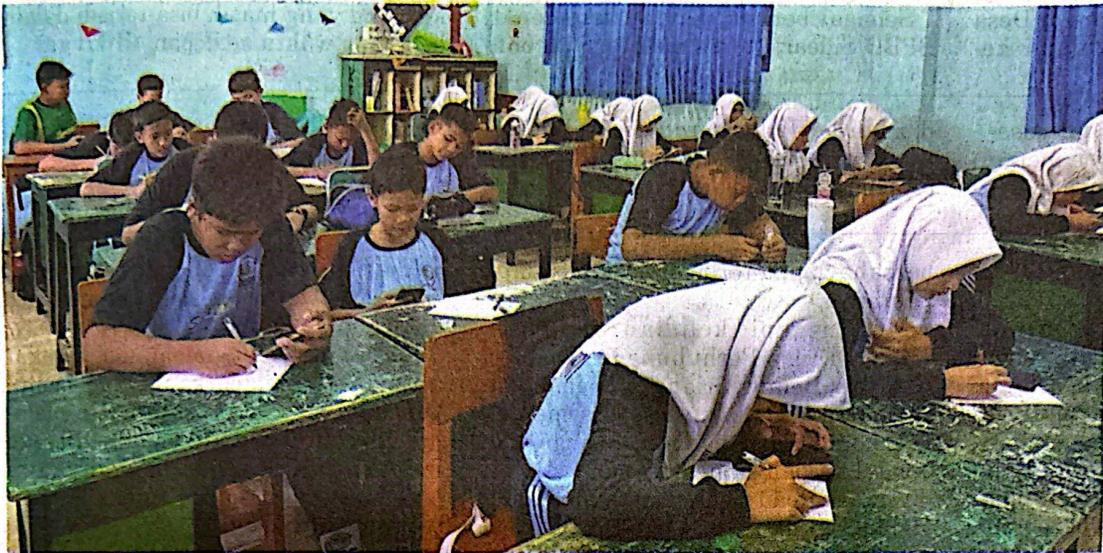
tuan terpal untuk menutup sementara rumah-rumah yang terdampak. Sabino juga mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi angin kencang yang masih bisa terjadi dalam beberapa waktu ke depan. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ISTIMEWA:
SMPN 1 Sedati
menjadi salah
satu sekolah
yang menerima
siswa jalur LICI.

SPMB Jalur Cerdas Istimewa Mulai Dibuka, Jalur Afirmasi Menyusul

KOTA-Pendaftaran Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMP untuk jalur khusus Layanan Individual Cerdas Istimewa (LICI) akan dibuka mulai, Senin (28/4). Sementara itu, pendaftaran untuk jalur afirmasi dijadwalkan beberapa pekan setelahnya.

Kepala Bidang Mutu Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo, Netti Lastiningsih, menjelaskan bahwa untuk jalur LICI, calon siswa wajib menyertakan hasil pemeriksaan psikologi saat mendaftar. "Untuk jalur LICI, peserta harus melam-

pirkan hasil tes IQ minimal 120 yang dikeluarkan oleh lembaga resmi," ujarnya, Minggu (27/4).

Siswa yang mendaftar melalui jalur LICI dapat memilih dua dari tujuh SMP yang telah ditentukan, yaitu: SMPN 1 Sidoarjo, SMPN 1

• Ke Halaman 10

radarsidoarjo.id 031-5828 0826 radarsidoarjo@gmail.com Radar Sidoarjo radarsidoarjo



SPMB Jalur Cerdas...

Sedati, SMPN 3 Sidoarjo, SMPN 5 Sidoarjo, SMPN 1 Krian, SMPN 1 Taman, dan SMP Progresif Bumi Sholawat. Setiap sekolah membatasi kuota jalur LICI sebanyak 28 siswa. "Jalur LICI tidak memberlakukan sistem zonasi, namun wajib berdomisili di Sidoarjo dan dibuktikan

dengan Kartu Keluarga (KK) Sidoarjo," tambah Netti. Sementara itu, hari ini juga dijadwalkan daftar ulang untuk siswa yang telah diterima melalui jalur khusus Kelas Khusus Olahraga (KKO) dan Kelas Khusus Seni dan Budaya (KKSBB). Setelah pendaftaran LICI, jalur reguler akan dibuka bertahap mulai Mei. Jalur pertama adalah jalur

afirmasi, yang diperuntukkan bagi calon siswa dari keluarga kurang mampu, dengan pendaftaran dibuka pada 14-16 Mei. "Setelah pendaftaran afirmasi ditutup, akan dilakukan verifikasi dan validasi data lapangan," jelasnya. Selanjutnya, pada pekan terakhir Mei, akan dibuka jalur Prestasi Hasil Kejuaraan dan Apresiasi, yang

ditujukan bagi siswa berprestasi di bidang akademik maupun nonakademik, seperti kejuaraan tingkat provinsi atau nasional. Setelah itu, menyusul jalur Prestasi Hasil Penilaian Rapor, lanjutnya. Pendaftaran jalur Prestasi Penilaian Rapor akan dibuka pada awal Juni. Seleksi ini didasarkan pada rata-rata nilai rapor siswa dari kelas IV, V, dan

semester 1 kelas VI. Setelah semua jalur tersebut, barulah dibuka pendaftaran jalur Mutasi, kemudian dilanjutkan jalur Domisili pada pertengahan Juni 2025. "Jalur Domisili menjadi jalur terakhir dalam rangkaian SPMB SMP tahun ini. Jadwal pendaftaran memang bertahap dan bergantian," pungkas Netti. (sai/vga)



KEPALA BIRO/PEMIMPIN REDAKSI: Vega Dwi Arista. STAF REDAKSI: Diky Putra Sansini, M Saiful Rohman. LAYOUTER: Septo Adi. PEMASARAN: Anas. IKLAN: Indra Wijayanto, Rudianto. LANGGANAN: Rp 95.000/bulan. TARIF IKLAN: Display Full Colour Rp 65.000/mm kolom, Black White Rp 42.500/mm kolom, Advertorial FC Rp 40.000/mm kolom, BW Rp 30.000/mm kolom. ALAMAT REDAKSI: Jalan Raya Tebel No.12, Tebel Tengah, Tebel, Gedangan, Sidoarjo. TELEPON: (031) 58280826. Email: radarsidoarjo@gmail.com SURABAYA: Jl. Kembang Jepun 167-169 Surabaya. TELEPON: (031) 3559494. JAKARTA: Gedung Graha Pena Lt. 9, Jl. Kebayoran Lama 12 Jakarta Selatan. TELEPON: (021) 53699523 FAX: (021) 53661854. PENERBIT: PT Radar Media Surabaya. PERCETAKAN: PT Tempina Media Grafika, Jl Sumengko Km. 30-31 Wlinginanom, Gresik. DIREKTUR: Lilik Widiantoro.

